



JOGJA

Naik, Tarif PDAM Tirtamarta

PDAM Tirtamarta akhirnya tak kuat mempertahankan tarif dasar air (TDA) lama. Terhitung mulai Juni 2009, perusahaan daerah milik Pemkot Jogja ini menaikkan TDA sebesar 20 persen.



DOK. RADJA

Imam Priyono

Keputusan menaikkan TDA merupakan solusi mengatasi beban yang dipikul PDAM Tirtamarta sejak dua tahun 2007. "Banyak faktor yang membuat kami harus menaikkan tarif dasar air," kata Direktur Utama Imam Priyono BP SE MSI kepada Radar Jogja kemarin.

Faktor tersebut antara lain melonjaknya harga bahan kimia sebagai bahan dasar mengolah air. Kenaikan harga pipa besi maupun besi, dan naiknya tarif dasar listrik memaksa PDAM Tirtamarta menaikkan TDA.

Kenaikan tersebut membuat biaya produksi air meningkat. Imam yang baru tiga minggu menduduki kursi dirut (menggantikan Ir Dachron Saleh, Red) tidak menyebutkan angka kenaikan biaya produksi.

Imam hanya mengatakan, kebijakan menaikkan TDA sesuai Permendagri 23 Tahun 2006. Permendagri menyebutkan PDAM tidak dilarang menyesuaikan tarif setiap tahun. "Padahal, kami tidak menaikkan tarif sejak dua tahun lalu," terangnya.

Kenaikan sebesar 20 persen berlaku bagi pelanggan golongan IIA-2. Semula tarif sebesar Rp 1.500/m³, Juni mendatang menjadi Rp 1.800/m³. Sedangkan kenaikan tarif golongan IIA-1 di bawah 20 persen.

Namun, kenaikan tersebut tidak berlaku bagi dua pelanggan khusus. Yakni, Kraton Jogja dan Puro Pakualaman. PDAM masih memberlakukan tarif lama, yakni Rp 25/m³.

Menanggapi kenaikan tersebut, sejumlah pelanggan meminta PDAM Tirtamarta meningkatkan kualitas air dan pelayanan. Ika, warga Cokrodiningratan, misalnya. Ia berharap PDAM dapat mengatasi persoalan air yang selalu berwarna coklat setelah listrik mati. (uki)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. PDAM Tirtamarta			

Yogyakarta, 17 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005